

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi saat ini menyebabkan hampir seluruh perusahaan bekerja menggunakan komputer. Perusahaan yang bekerja menggunakan komputer pasti memiliki bagian *IT Support*. Secara umum tugas utama *IT Support* adalah merawat perangkat komputer yang ada di perusahaan, melakukan perbaikan jika ada yang rusak, memastikan semua *hardware* dan komputer berfungsi optimal, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem IT, dan lain-lain. Bagian *IT Support* harus mampu menangani seluruh permasalahan perangkat komputer yang ada di perusahaan.

Seiring perkembangan zaman, kini *IT Support* tidak hanya harus mampu menangani permasalahan di komponen komputer, namun juga di sisi jaringan komunikasi dan jaringan keamanan perusahaan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, instalasi dan perawatan jaringan internet, telepon, dan pemasangan kamera CCTV harus mampu dilakukan oleh bagian *IT Support*. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin mempelajari lebih dalam mengenai konfigurasi jaringan keamanan kamera CCTV.

1.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan kerja praktik di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta, antara lain :

1. Menambah wawasan dan pengalaman dalam dunia kerja.
2. Memenuhi tugas dalam perkuliahan Kerja Praktik yang merupakan salah satu komponen dalam kurikulum program studi S1 Teknik Telekomunikasi.
3. Mempelajari tentang jaringan kamera CCTV yang diterapkan di area kantor Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta.
4. Memahami proses konfigurasi pada perangkat CCTV yang digunakan di kantor Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan praktik kerja lapangan/kerja praktik di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta, penulis ditempatkan pada satu bidang yaitu Teknologi dan Media Baru. Bidang Teknologi dan Media Baru terdiri dari tiga seksi, yaitu Teknik Studio dan Media Baru, Teknik Transmisi dan Distribusi, dan Sarana Prasarana Penyiaran.

1.4 Aspek Umum Kelembagaan

A. Sejarah Perusahaan



Gambar 1.1 Logo Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia

Radio Republik Indonesia merupakan satu-satunya radio yang menyanggah nama negara dan ditujukan untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia. Radio Republik Indonesia yang berdiri pada 11 September 1945 memiliki peran besar dalam perjuangan kemerdekaan dan perjalanan negeri ini. Pada orde baru, Radio Republik Indonesia berada di bawah Departemen Penerangan Republik Indonesia. Dalam tahap perkembangannya, karyawan Radio Republik Indonesia diberi pelatihan berupa pelajaran di luar negeri dengan nama Diklat Radio Republik Indonesia pada 1979.

Media yang dimiliki oleh pemerintah berperan sentral terhadap perkembangan informasi di kehidupan masyarakat. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2005 tentang lembaga penyiaran publik, pasal 1 menyatakan bahwa Radio Republik Indonesia memiliki tugas untuk memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan radio yang menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Radio Republik Indonesia berstatus sebagai Perusahaan Jawatan sejak tahun 2000, yaitu Badan Usaha Milik Negara yang tidak mencari untung. Perusahaan Jawatan dapat dikatakan sebagai status transisi dari Lembaga Penyiaran Pemerintah menuju Lembaga Penyiaran Publik pada masa reformasi. Pasal 14 Undang-Undang Nomor 32/2002 tentang penyiaran menegaskan bahwa Radio Republik Indonesia adalah lembaga penyiaran publik.

Berdasarkan Undang-Undang No. 32 tahun 2002 program Radio Republik Indonesia harus melayani seluruh lapisan masyarakat di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Masing-masing stasiun Radio Republik Indonesia memiliki 3 program (Pro 1, Pro 2, dan Pro 3) dan pada 13 stasiun Radio Republik Indonesia memiliki Pro 4. Radio Republik Indonesia merupakan radio yang mempunyai jaringan siaran terbesar di Indonesia, yaitu 60 stasiun dengan 191 program dan 14 stasiun produksi yang tersebar di daerah-daerah terpencil atau perbatasan.

Radio Republik Indonesia merupakan perusahaan Jawatan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2000 tentang Perusahaan Jawatan di bawah Departemen Keuangan Republik Indonesia. Seiring pergantian presiden di Indonesia, Perusahaan Jawatan dibubarkan dan diambil alih menjadi Penyiaran Publik. Sesuai dengan Undang-Undang No. 32 tentang Penyiaran pada pasal 14, Radio Republik Indonesia menjadi Lembaga Penyiaran Publik berbentuk Badan Hukum yang didirikan oleh negara bersifat independen, netral, dan tidak komersial.



Gambar 1.2 Gedung Radio Republik Indonesia Yogyakarta

Gedung Radio Republik Indonesia terletak di Jl. Ahmad Jazuli No. 4, Yogyakarta. Awal mula gedung Radio Republik Indonesia merupakan rumah tinggal Dr. Yap Hong Tjoen (ayah Dr. Yap Kie Tiong) yang dibangun pada 1919. Rumah tinggal Dr. Yap Hong Tjoen dibeli pemerintah Republik Indonesia melalui Departemen Penerangan pada 1951 dan digunakan untuk tempat pemberitaan dan penyiaran Radio Republik Indonesia mulai 1958 hingga sekarang. Bangunan rumah mengalami perubahan fungsi dari tempat tinggal menjadi perkantoran Radio Republik Indonesia, sehingga bangunan diperluas ke timur untuk studio dan fasilitas penunjang lainnya. Bangunan ini ditetapkan sebagai cagar budaya dengan Peraturan Menteri Budaya dan Pariwisata Republik Indonesia No. PM.89/PW.007/MKP/2011.

B. Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Terwujudnya Radio Republik Indonesia sebagai Lembaga Penyiaran Publik yang Terpercaya dan Mendunia

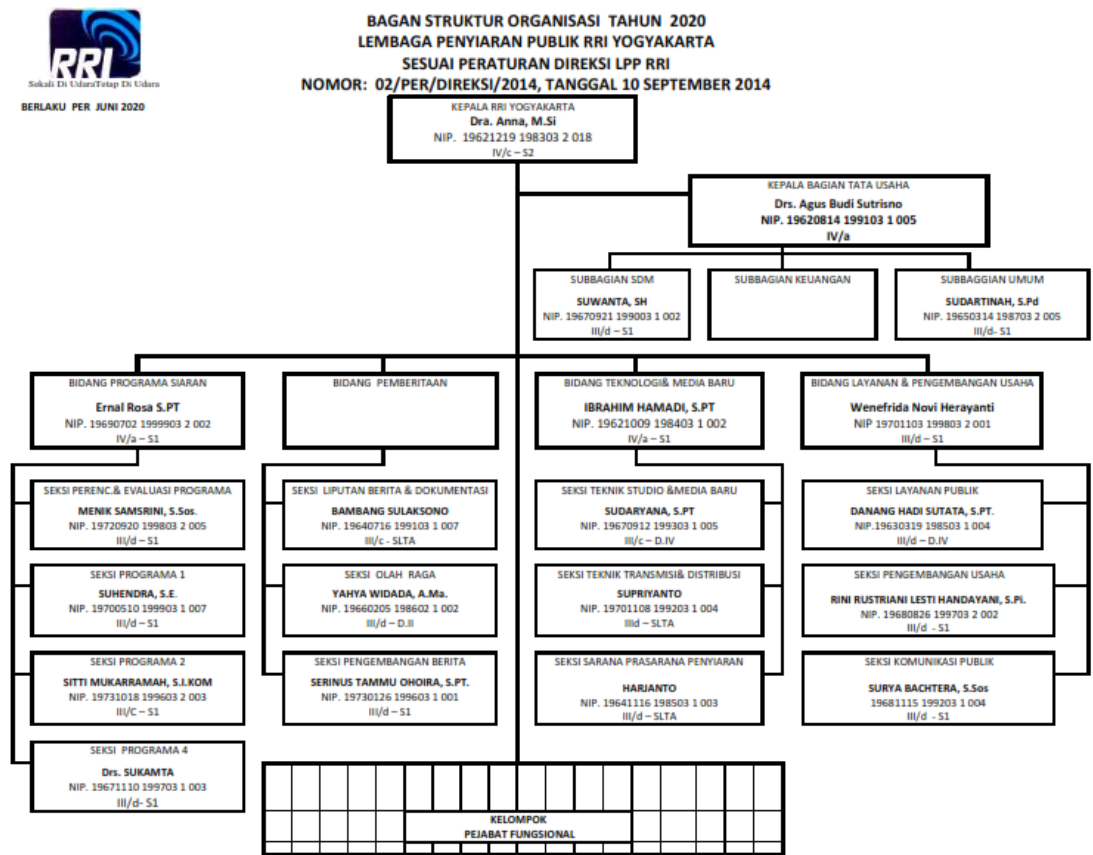
Misi

1. Memenuhi hak warga negara memperoleh berita dan informasi yang objektif dan independen.
2. Memenuhi hak warga negara memperoleh siaran yang mencerdaskan, mencerahkan dan memberdayakan serta berpihak kepada kelompok rentan dan disabilitas.
3. Menyelenggarakan siaran yang menjamin kebhinekaan dan identitas nasional.
4. Menyelenggarakan siaran hiburan yang sehat.
5. Meningkatkan layanan dan jangkauan siaran yang mudah diakses masyarakat di daerah perbatasan, terpencil, terluar dan pesisir.
6. Memperkuat siaran luar negeri untuk mempromosikan Indonesia beserta ideologi Pancasila dan menghadirkan dunia ke Indonesia sesuai dengan politik luar negeri.
7. Mengoptimalkan teknologi penyiaran untuk mendukung terselenggaranya siaran Radio Republik Indonesia yang mampu

menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan dapat diakses oleh masyarakat dunia.

8. Meningkatkan kualitas tata kelola Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia sesuai dengan prinsip *Good Public Governance*.
9. Mengembangkan sumber daya manusia profesional.
10. Mengembangkan strategi komunikasi dan promosi.
11. Mengoptimalkan potensi yang dimiliki Radio Republik Indonesia sebagai sumber pendapatan sesuai aturan perundangan yang berlaku.

C. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 1.3 Struktur Organisasi Radio Republik Indonesia Yogyakarta

1.5 Metode Penulisan Laporan

A. Metode Praktik

Metode jenis ini dilakukan dengan cara ikut serta melakukan kegiatan konfigurasi perangkat CCTV di area kantor Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta.

B. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan menanyakan langsung pada pembimbing lapangan dan operator yang sedang bekerja lapangan mengenai hal-hal tertentu yang ditemukan selama penulis melaksanakan praktik kerja lapangan.

C. Studi Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati, membaca, serta memahami beberapa sumber tertulis sehingga penulis mendapatkan informasi yang membantu dalam menyusun laporan ini.

1.6 Sistematika Penulisan Laporan

Laporan praktik kerja lapangan dibagi menjadi beberapa bagian untuk mempermudah pemahaman, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, tujuan penulisan laporan, tujuan pelaksanaan praktik kerja lapangan, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan, metode penulisan laporan, dan sistematika penulisan laporan.

BAB II DASAR TEORI

Berisi tentang literatur atau teori yang ada mengenai *Closed Circuit Television, Digital Video Recorder, Kabel UTP, Kabel Coaxial, Center Monitor System, Switch, Router Mikrotik, Internet Protocol Address, dan Server.*

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan dalam konfigurasi perangkat jaringan kamera CCTV di area kantor Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia Yogyakarta.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari hasil yang diperoleh selama pelaksanaan praktik kerja lapangan dan saran yang dapat diberikan.